

EDISI : SELASA, 25 JULI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juli) : 4,75%
 Inflasi (Juni) : 0,69% (mom) & 4,37% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 123,09 Miliar
 (per Juni 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.319  0,03%
 (Kurs JISDOR pada 24 Juli 2017)

STOCK MARKET

24 Juli 2017

IHSG : **5.801,59 (+0,63%)**
 Volume Transaksi : 8,102 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,660 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,609 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,930 Triliun

BOND MARKET

24 Juli 2017

Ind Bond Index : **227,9328  +0,06%**
 Gov Bond Index : 225,1417  +0,07%
 Corp Bond Index : 238,6013  -0,02%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 24/7/17 (%)	Jumat 21/7/17 (%)
4,81	FR0061	6,7122	6,7046
9,81	FR0059	6,9147	6,8904
15,07	FR0074	7,2948	7,2621
18,82	FR0072	7,5320	7,5325

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 24 Juli 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,67%	IRDSHS +0,21%	+0,46%
	Saham Agresif +0,38%	IRDSH +0,34%	+0,04%
	PNM Saham Unggulan +0,28%	IRDSH +0,34%	-0,06%
Campuran	PNM Syariah +0,45%	IRDCPS +0,20%	+0,25%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,57%	IRDPT +0,07%	-0,64%
	PNM Amanah Syariah +0,04%	IRDPTS +0,07%	-0,03%
	PNM Dana Bertumbuh +0,10%	IRDPT +0,07%	+0,03%
	PNM SBN 90 -0,04%	IRDPT +0,07%	-0,11%
	PNM Dana SBN II -0,03%	IRDPT +0,07%	-0,10%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,13%	IRDPTS +0,07%	+0,06%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,04
PNM DANA TUNAI +0,03%		IRDPU +0,04	-0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,05%		IRDPU +0,05	+0,00%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,04	-0,04%

Spotlight News

- Standard Chartered merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini dari 5,3% menjadi 5,2%. Namun, diperkirakan tumbuh lebih cepat pada semester II daripada semester I/2017
- Menteri Keuangan membantah mengenai rencana pemerintah untuk menyesuaikan ambang batas pendapatan tidak kena pajak. Saat ini PTKP ditetapkan Rp54 juta per tahun atau Rp4,5 juta per bulan
- IMF menilai pemulihan ekonomi global terus menguat seiring membaiknya pertumbuhan di China, Eropa dan Jepang. Negara-negara Asia semakin memperkuat posisinya sebagai kawasan dengan pertumbuhan ekonomi yang terkuat di dunia pada tahun ini dan tahun depan.
- Biaya logistik nasional mulai turun dalam 5 tahun terakhir seiring langkah deregulasi pemerintah dan pembangunan infrastruktur, meskipun penurunan itu masih tertinggal ketimbang negara lain
- BTN (Persero) Tbk. membukukan laba bersih sebesar Rp1,27 triliun, tumbuh 21,95% secara tahunan jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp1,04 triliun

Economy

1. Standard Chartered Pangkas Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Jadi 5,2%

Pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat dan konsumsi rumah tangga nasional yang belum kuat akan berdampak pada perekonomian Indonesia. Standard Chartered merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini dari 5,3% menjadi 5,2%. Namun, perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh lebih cepat pada semester II daripada semester I/2017. (Kompas)

2. Modal Besar di Tangan DJP

Setiap lembaga jasa keuangan wajib melaporkan data nasabah asing dan domestik kepada Direktorat Jenderal Pajak per tahun mulai 2018. Hal ini merupakan modal besar bagi pemerintah meningkatkan penerimaan negara untuk mendanai pembangunan. Secara simultan, agenda reformasi pajak lainnya mutlak dilanjutkan. (Kompas)

3. Rencana Revisi Penghasilan Tidak Kena Pajak Dibantah

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati membantah mengenai rencana pemerintah untuk menyesuaikan ambang batas pendapatan tidak kena pajak. Saat ini PTKP ditetapkan Rp54 juta per tahun atau Rp4,5 juta per bulan. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Kontribusi Asia Pada Pertumbuhan Global Sebesar 60%

Bank Pembangunan Asia (ADB) merevisi naik pertumbuhan ekonomi Asia. Pada tahun 2017, perekonomian Asia diproyeksikan akan tumbuh 5,9% dan tumbuh 5,8% pada 2018. Revisi terbaru ini diumumkan di Manila, Filipina, Kamis (20/7). Revisi serupa juga dilakukan Bank Dunia dan lembaga internasional lainnya. (Kompas)

2. Prospek Wilayah Asia Tenggara Cerah

Pergeseran pusat ekonomi dari Trans-Atlantik ke Asia membuat kelompok ASEAN sangat cerah. Pusat ekonomi yang berlokasi di China dan India membuat ASEAN dengan lokasi strategis menjadi penting. Semua kekuatan akan fokus pada ASEAN. Hal ini terjadi karena ASEAN terletak di lintasan maritim yang penting. (Kompas)

3. Asia Makin Kokoh

Negara-negara Asia semakin memperkuat posisinya sebagai kawasan dengan pertumbuhan ekonomi yang terkuat di dunia pada tahun ini dan tahun depan. (Bisnis Indonesia)

4. Kebut-kebutan Investasi Digital di Asia Tenggara

Persaingan layanan pemesanan kendaraan dan dompet digital di Asia Tenggara kian memanas. Investor pun, terutama konglomerat China, berlomba menyuntikkan dana jutaan hingga miliaran dolar AS. (Bisnis Indonesia)

5. IMF : Pemulihan Ekonomi Global Menguat

Dana Moneter Internasional (IMF) menilai pemulihan ekonomi global terus menguat seiring membaiknya pertumbuhan di China, Eropa dan Jepang, tetapi terjadi penurunan proyeksi pertumbuhan di AS dan Inggris. (Investor Daily)

6. Manufaktur Jepang Kembali Melambat

Pertumbuhan aktivitas manufaktur Jepang melambat dalam dua bulan berturut-turut pada Juli disebabkan oleh permintaan ekspor yang stagnasi, bahkan berada di level terendah dalam delapan bulan. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Dorong Keterbukaan Kontrak

Publik harus mengetahui isi kontrak perusahaan dengan negara dalam pengelolaan sumber daya alam. Namun, jangan sampai keterbukaan isi kontrak tersebut justru menimbulkan dampak negatif terhadap investasi di Indonesia. Berdasarkan laporan Indeks Tata Kelola Sumber Daya 2017 yang dikeluarkan Natural Resource Governance Institute (NRGI), Indonesia mendapat skor memuaskan untuk sektor minyak dan gas (Kompas)

2. Pengusaha Diajak Terlibat Menyusun Kebijakan Industri Rintisan

Pemerintah mengajak pengusaha untuk turut memberikan masukan terkait keberadaan ekosistem usaha rintisan bidang digital. Ajakan ini diharapkan bisa mengakselerasi penyusunan kebijakan industri digital. (Kompas)

3. Target Pembiayaan Perumahan oleh Pemerintah Lebih Realistis

Pengurangan alokasi anggaran fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan oleh pemerintah memperhitungkan kesanggupan pengembang di setiap provinsi dan permintaan dari masyarakat berpenghasilan rendah. Dari situ, pemerintah memproyeksikan pembiayaan dari pemerintah dapat membiayai hingga 279.000 rumah bersubsidi. (Kompas)

4. Energi Baru bagi PLN

Setelah tertunda dalam beberapa tahun terakhir, PLN akhirnya bakal menandatangani jual beli listrik dari 62 unit pembangkit listrik tenaga mikro hidro, biomassa, dan biogas dengan total kapasitas 363,67 megawatt. (Bisnis Indonesia)

5. Utilisasi Produsen Cokelat Masih Rendah

Peningkatan impor biji kakao tidak mampu mengerek utilisasi industri cokelat di dalam negeri selama semester pertama tahun ini. Proporsi penggunaan mesin di pabrikan cokelat masih berkisar 50%-60% dari kapasitas terpasang sebesar 800.000 ton per tahun. (Bisnis Indonesia)

6. Ekspor Sepatu Bakal Naik 7%

Produsen sepatu tetap mempertahankan target pertumbuhan ekspor pada tahun ini akan ada di kisaran satu digit, yaitu sekitar 6% - 7% di tengah semakin ketatnya persaingan di pasar global. (Bisnis Indonesia)

7. Industri Hilir Baja Cemaskan Bea Masuk

Industri hilir baja nasional mengkhawatirkan rencana pemerintah untuk mengenakan bea masuk anti dumping pada jenis baja yang selama ini digunakan untuk menghasilkan produk jadi. Kebijakan itu diyakini dapat mematikan daya saing ratusan produsen produk hilir baja. (Bisnis Indonesia)

8. Biaya Logistik RI Mulai Turun

Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia mencatat biaya logistik nasional mulai turun dalam 5 tahun terakhir seiring langkah deregulasi pemerintah dan pembangunan infrastruktur, meskipun penurunan itu masih tertinggal ketimbang negara lain. (Bisnis Indonesia)

9. Surplus Neraca Dagang Otomotif Semester I Naik Tipis

Semester I/2017 neraca dagang HS87 atau sektor industri otomotif naik tipis. Tercatat nilai impor Semester I/2017 sebanyak US\$3,04 miliar, sedangkan ekspor US\$3,22 miliar. Dua angka tersebut membawa Indonesia surplus US\$186,83 juta, atau naik 1,50% dibandingkan Semester I/2016. (Bisnis Indonesia)

10. Tren Harga Tembaga Bullish

Harga tembaga mengalami tren menguat dalam jangka pendek seiring dengan prospek meningkatnya konsumsi China serta berkurangnya produksi di Cile dan Indonesia. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Obligasi Korporasi Bisa Meningkatkan

Pefindo memproyeksi emisi obligasi korporasi tahun ini diperkirakan melampaui tahun lalu dan mencapai rekor tertinggi baru sepanjang sejarah sebesar Rp119,6 triliun. Pasar obligasi domestik terus membesar karena kebutuhan pendanaan untuk pengembangan bisnis atau untuk pembiayaan kembali obligasi jatuh tempo semakin besar. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. BI: Asing Lakukan Aksi Ambil Untung

Bank Indonesia menyatakan arus keluar dana asing atau capital outflow dari pasar saham dan surat utang selama dua pekan pertama pada Juli 2017 sebagai aksi ambil untung. (Bisnis Indonesia)

3. Batasan Order Transaksi Saham Bakal Ditingkatkan

Bursa Efek Indonesia akan meningkatkan batasan order di atas 50.000 lot per sekali pemesanan dari kapasitas saat ini maksimum 50.000 lot. (Bisnis Indonesia)

4. Daya Serap Emisi Obligasi Masih Terbatas

Daya serap di pasar perdana dinilai sebagai tantangan yang harus dihadapi oleh korporasi yang hendak menerbitkan obligasi pada sisa tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Pefindo Review AISA

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menilai tingkat utang terhadap EBITDA PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA) berada pada level yang agresif. (Bisnis Indonesia)

2. Laba BTPN Hampir Sentuh Rp1 Triliun

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. atau BTPN pada paruh pertama tahun ini membukukan laba bersih setelah pajak senilai Rp935 miliar, naik tipis 2% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp918 miliar. (Bisnis Indonesia)

3. Laba BTN Naik 21,95%

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. membukukan laba bersih sebesar Rp1,27 triliun, tumbuh 21,95% secara tahunan jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp1,04 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Antam dan Showa Denko Pecah Kongsi

Aneka Tambang (Persero) Tbk. akan berpisah dengan mitranya Showa Denko KK di pabrik Chemical Grade Alumina. Showa Denko memutuskan menjual sahamnya di proyek tersebut kepada Antam dan pihak lain. (Investor Daily)

5. Semester I Pendapatan KOBX Tumbuh 26,37%

Kobexindo Tractors Tbk membukukan pendapatan sebesar US\$28,65 juta pada semester I/2017 atau naik 26,37% dibanding periode sama tahun lalu. KOBX merevisi target pertumbuhan pendapatan 2017 dari 20% menjadi 40%. (Investor Daily)